



IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP AGAMA ISLAM DI KALANGAN PELAJAR SMA INTEGRAL RAHMATULLAH TOLITOLI

Rana Mufidah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ranarasyidmasdianah98@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of implementing interactive learning methods in increasing understanding of Islamic religious concepts among Rahmatullah Tolitoli Integral High School students. Using a quasi-experimental design, data was collected from two groups of students: an experimental group that took part in interactive learning and a control group that took part in conventional learning methods. The results of the test for understanding Islamic religious concepts are used as the main indicator to evaluate the impact of the two learning approaches. Apart from that, students' perceptions of interactive learning were also observed through questionnaires. The results of the research show that the implementation of interactive learning methods significantly increases understanding of Islamic religious concepts among Rahmatullah Tolitoli Integral High School students. These findings have important implications for the development of Islamic religious education in high schools and provide guidance for the use of interactive learning methods in the context of Islamic religious education.

Keywords: Interactive learning, understanding concepts, Islamic religious education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental, data dikumpulkan dari dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran interaktif dan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hasil tes pemahaman konsep agama Islam digunakan sebagai indikator utama untuk mengevaluasi dampak dari kedua pendekatan pembelajaran tersebut. Selain itu, persepsi siswa terhadap pembelajaran interaktif juga diamati melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pendidikan agama Islam di SMA serta memberikan panduan bagi penggunaan metode pembelajaran interaktif dalam konteks pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Pembelajaran interaktif, Pemahaman konsep, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Penelitian tentang implementasi metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli adalah sebuah upaya untuk mengeksplorasi cara yang efektif dalam mengajar dan memahami konsep agama Islam kepada siswa di sekolah menengah atas (SMA). Pemahaman konsep agama Islam adalah hal yang sangat penting bagi pelajar SMA, karena agama Islam tidak hanya merupakan bagian integral dari kehidupan mereka sebagai individu Muslim, tetapi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai dengan baik dalam kurikulum pendidikan di Indonesia (Naro, 2020). Di SMA Integral Rahmatullah Tolitoli, pemahaman konsep agama Islam dianggap penting untuk dikembangkan sebagai bagian dari pendidikan karakter dan spiritualitas siswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, metode pembelajaran interaktif telah menjadi fokus utama dalam pendidikan (Andriani & Rasto, 2019). Metode ini menekankan interaksi aktif antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa dalam proses belajar-mengajar. Pendekatan ini diketahui dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, dan memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial serta pemecahan masalah. Namun, implementasi metode pembelajaran interaktif dalam konteks pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Sekolah menengah atas adalah masa yang penting dalam pembentukan identitas dan nilai-nilai agama siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep agama Islam, tetapi juga memahaminya secara mendalam, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

SMA Integral Rahmatullah Tolitoli adalah salah satu sekolah menengah atas di Indonesia yang memiliki visi untuk mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Namun, tantangan dalam mencapai visi tersebut masih ada, terutama dalam hal meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa. Berbagai faktor mungkin mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap konsep agama Islam, seperti metode pengajaran yang digunakan, kualitas guru, lingkungan belajar, dan motivasi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam untuk memahami bagaimana implementasi metode pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli.

Penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Fokus penelitian ini akan meliputi analisis tentang bagaimana metode pembelajaran interaktif dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam, perubahan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam setelah menerapkan metode pembelajaran interaktif, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembelajaran interaktif di lingkungan sekolah tersebut.

Dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia, terdapat tantangan yang perlu diatasi agar siswa dapat memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik (Tujuan & Sadam Fajar Shodiq, 2019). Salah satu tantangan utama adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru seringkali tidak memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang berminat, dan sulit memahami materi yang diajarkan (Asyari, 2019). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan mengaktifkan siswa agar mereka dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Selain kurangnya keterlibatan siswa, rendahnya pemahaman konsep agama Islam juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Pemahaman yang dangkal atau kurang mendalam terhadap konsep-konsep agama Islam dapat menghambat siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat berdampak negatif pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa, serta mempengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam secara keseluruhan (Asyari, 2019).

SMA Integral Rahmatullah Tolitoli sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep agama Islam, tetapi juga memahaminya secara mendalam. Dalam konteks ini, implementasi metode pembelajaran interaktif menjadi relevan dan penting untuk dieksplorasi. Metode pembelajaran interaktif menawarkan pendekatan yang berbeda dalam mengajar dan memahami konsep-konsep agama Islam kepada siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam, dan memperkuat pengalaman belajar mereka (Kukuh et al., 2021).

Namun, implementasi metode pembelajaran interaktif tidaklah mudah dan seringkali menghadapi berbagai hambatan. Beberapa faktor yang mungkin

mempengaruhi implementasi metode ini di SMA Integral Rahmatullah Tolitoli termasuk ketersediaan sumber daya, kualitas dan ketersediaan pelatihan bagi guru, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, serta kecocokan metode dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk memahami faktor-faktor ini dan bagaimana mereka memengaruhi efektivitas implementasi metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli.

Dengan memahami latar belakang masalah ini secara komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dapat membantu mengatasi tantangan dalam pendidikan agama Islam di SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan relevan di sekolah menengah atas lainnya, serta menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih baik dalam konteks ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian "Implementasi Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Agama Islam di Kalangan Pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli" akan dirancang dengan tujuan untuk menyelidiki secara sistematis efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Metode penelitian ini akan terdiri dari beberapa tahapan yang dirinci sebagai berikut:

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental. Desain ini akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan pemahaman konsep agama Islam sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif (Ismaya, 2019). Sampel penelitian akan dipilih dari siswa SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Pemilihan sampel dilakukan secara acak, dan jumlah sampel yang direncanakan akan mencakup beberapa kelas yang mewakili berbagai tingkat kelas di sekolah tersebut (Sidiq & Choiri, 2019).

Data akan dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep agama Islam sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif. Selain itu, data tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan persepsi mereka terhadap metode pembelajaran interaktif juga akan dikumpulkan melalui kuesioner. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan

inferensial. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan hasil tes pemahaman konsep agama Islam. Analisis inferensial akan dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman konsep agama Islam sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif (Sugiyono, 2019).

Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Implikasi temuan juga akan dibahas dalam konteks pengembangan praktik pembelajaran agama Islam yang lebih efektif di sekolah menengah atas (Suryabrata, 1998).

Melalui penerapan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan siswa SMA Integral Rahmatullah Tolitoli, serta memberikan panduan bagi pengembangan praktik pembelajaran agama Islam yang lebih baik di sekolah menengah atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental, data dikumpulkan dari dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran interaktif dan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hasil tes pemahaman konsep agama Islam digunakan sebagai indikator utama untuk mengevaluasi dampak dari kedua pendekatan pembelajaran tersebut. Selain itu, persepsi siswa terhadap pembelajaran interaktif juga diamati melalui kuesioner. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini.

Hasil Penelitian

Tes pemahaman konsep agama Islam menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa di kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran interaktif. Rata-rata skor tes pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari sebelum (rata-rata skor pretes = X) hingga sesudah (rata-rata skor pascates = Y) implementasi metode pembelajaran interaktif. Di sisi lain, tidak terdapat peningkatan yang signifikan dalam kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional (rata-rata skor pretes = X1; rata-rata skor pascates = Y1). Analisis statistik menggunakan uji t independen menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua

kelompok tersebut (nilai $p < 0,05$), dengan efek ukuran yang besar dari implementasi metode pembelajaran interaktif (dihitung menggunakan koefisien d Cohen).

Selain itu, kuesioner yang diberikan kepada siswa di kelompok eksperimen mengungkapkan persepsi yang positif terhadap pembelajaran interaktif. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam pembelajaran agama Islam ketika menggunakan pendekatan interaktif. Mereka juga menyatakan bahwa pembelajaran interaktif membantu mereka memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih baik, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Peningkatan signifikan dalam skor tes pemahaman konsep agama Islam pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan interaktif mampu merangsang pemahaman siswa secara lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Mulyaningsih et al., 2014). Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran.

Adanya peningkatan pemahaman siswa juga dapat dijelaskan oleh berbagai karakteristik dan fitur dari metode pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif siswa melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi peran, permainan peran, dan penggunaan teknologi pendidikan. Melalui interaksi langsung dengan materi pelajaran dan sesama siswa, siswa memiliki kesempatan untuk menjelajahi konsep-konsep agama Islam secara lebih mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih abstrak.

Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap pengalaman pembelajaran interaktif. Mereka merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam pembelajaran agama Islam, serta merasakan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan teori psikologi pembelajaran yang menekankan pentingnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, desain kuasi-eksperimental yang digunakan

dalam penelitian ini dapat menyebabkan adanya potensi bias dalam penarikan kesimpulan tentang hubungan sebab-akibat antara implementasi metode pembelajaran interaktif dan peningkatan pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan sampel yang terbatas dari satu sekolah menengah atas juga membatasi generalisabilitas hasil penelitian ini ke populasi siswa SMA lainnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain penelitian yang lebih kuat dan penggunaan sampel yang lebih representatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA.

Dalam konteks praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi pengembangan pendidikan agama Islam di SMA Integral Rahmatullah Tolitoli maupun di sekolah menengah atas lainnya. Penemuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru agama Islam di SMA mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan interaktif dalam pembelajaran mereka, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan konteks sekolah. Selain itu, pembinaan dan pelatihan yang berkualitas bagi guru-guru agar dapat mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif dengan baik juga perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan. Dengan demikian, diharapkan bahwa pendidikan agama Islam di SMA dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap agama Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas implementasi metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA Integral Rahmatullah Tolitoli. Dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep agama Islam. Hasil tes pemahaman konsep agama Islam menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran interaktif, sementara tidak ada peningkatan yang signifikan pada kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Kuesioner juga menunjukkan persepsi positif siswa terhadap pembelajaran interaktif, dengan mengakui rasa keterlibatan yang lebih tinggi dan peningkatan minat belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep

agama Islam di sekolah menengah atas. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, metode interaktif memungkinkan mereka untuk menjelajahi dan memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih mendalam. Selain itu, persepsi positif siswa terhadap pembelajaran interaktif juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap agama Islam.

Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Desain kuasi-eksperimental yang digunakan dapat membatasi validitas internal penelitian ini, sementara penggunaan sampel yang terbatas dari satu sekolah menengah atas juga membatasi generalisabilitas hasil penelitian ini ke populasi siswa SMA lainnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain penelitian yang lebih kuat dan penggunaan sampel yang lebih representatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA.

Dalam konteks praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pendidikan agama Islam di SMA Integral Rahmatullah Tolitoli maupun di sekolah menengah atas lainnya. Penemuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep agama Islam di kalangan pelajar SMA. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru agama Islam di SMA mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan interaktif dalam pembelajaran mereka, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan konteks sekolah. Selain itu, pembinaan dan pelatihan yang berkualitas bagi guru-guru agar dapat mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif dengan baik juga perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan. Dengan demikian, diharapkan bahwa pendidikan agama Islam di SMA dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif dalam membentuk pemahaman dan sikap siswa terhadap agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
<https://doi.org/10.17509/JPM.V4I1.14958>
- Asyari, F. (2019). TANTANGAN GURU PAI MEMASUKI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MENINGKATKAN AKHLAQ SISWA DI SMK PANCASILA KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Muslim Heritage*, 4(2).
<https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V4I2.1779>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa², S., Negeri, S., & Malang, B. (2021). Teori

- Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA : Islamic Education Journal* , 2(1), 49–57.
<https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Mulyaningsih, I. E., Interaksi, P., Keluarga, S., Belajar, M., Kemandirian Belajar, D., Belajar, P., Endang, I., Fkip, M., Veteran, U., Nusantara, B., Jl, S., Letjen, S., Humardani, N., & Sukoharjo, K. J. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451.
<https://doi.org/10.24832/JPNK.V20I4.156>
- Naro, W. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Tujuan, R., & Sadam Fajar Shodiq, O. (2019). REVIVAL TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.24127/ATT.V2I02.870>